

PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA JAMBU AIR CITRA DI DUSUN II PAYA SALIT DESA PULAU SEMIKAT KECAMATAN SIRAPIT KABUPATEN LANGKAT

Julia Marisa

Prodi Agroekoteknologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Medan

Email: juliamarisa@pancabudi.ac.id

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pengenalan kepada masyarakat tentang analisis pendapatan usaha jambu citra untuk mengetahui besarnya pendapatan petani pada berbagai skala tingkat kepemilikan di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan . Petani jambu citra di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat untuk menganalisis sendiri tentang bagaimana memisahkan antara komponen penerimaan dan komponen biaya yang akan dikeluarkan dalam satu periode pemeliharaan sehingga memudahkan mereka untuk dapat menghitung seberapa besar total pendapatan yang mereka hasilkan dalam satu periode budidaya jambu citra, yang akhirnya meningkatkan kesejahteraan petani tersebut. Adapun hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini terlihat beberapa petani sudah memahami analisis pendapatan usaha jambu citra dan mulai memperhitungkan berapa pendapatan yang selama ini telah mereka peroleh sehingga mereka belajar mengefisiensikan biaya produksi usaha agar dapat meningkatkan pendapatan petani.

Kata Kunci: Pendapatan, Usaha Jambu Citra, dan Biaya.

PENDAHULUAN

Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat yang terletak di Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat merupakan sebuah desa dengan sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Masyarakat Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat banyak yang melakukan usaha tani perkebunan karet dan kelapa sawit. Namun saat ini masyarakat mulai membudidayakan jambu citra karena potensi dinilai lebih baik daripada perkebunan kepala sawit dan karet. Sistem budidaya jambu citra yang dilaksanakan Masyarakat Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat masih bersifat parsial atau memelihara

ternak di rumah/lahan masing-masing, belum melakukan budidaya jambu citra secara bersama-sama.

Fenomenanya adalah masyarakat petani budidaya jambu citra di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat masih mengagap usahanya sebagai usaha sampingan dan tidak melakukan analisis pendapatan usaha budidaya jambu citra mereka. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mengetahui secara pasti dan terperinci berapa pendapatan yang mereka peroleh dari usaha budidaya jambu citra tersebut sehingga mereka tidak mengetahui prioritas penggunaan biaya dengan baik untuk meningkatkan pendapatan petani budidaya jambu citra di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat.

METODE PENGABDIAN

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan petani jambu citra adalah melakukan pengabdian dengan memberikan :

- Ceramah dan Diskusi. Bahan ceramah (pelatihan) diberikan pada peserta. Setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab). Materi ceramah yaitu:
 - Budidaya jambu air citra.
 - Peluang usaha budidaya jambu citra dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
 - Perhitungan biaya dan pendapatan usaha budidaya jambu citra.
 - Pembukuan usaha budidaya jambu citra.
- Praktek Langsung.

Menghitung biaya dan pendapatan serta membuat pembukuan usaha budidaya jambu citra.

- Masyarakat Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat nantinya setelah mendapat ceramah dan sosialisasi, diharapkan kelompok masyarakat desa antusias untuk turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh LPPM dan team pengabdian masyarakat UNPAB.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan praktek. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali pembukuan usaha budidaya jambu citra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil program yang telah dijalankan pada pengabdian masyarakat Di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat pada tanggal 13 Juni 2017 yang lalu dengan tema : “Peningkatan Pendapatan Usaha Jambu Air Citra Di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat”, kemudian dilakukan observasi kembali pada tanggal 15 Juni 2017 dan diketahui sudah ada beberapa dampak perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan penjelasan hasil tersebut. Adapun beberapa perubahan yang telah tampak dan dirasa perlu untuk dianalisa kembali sebagai langkah lebih lanjut agar perubahan yang telah dilakukan lebih efektif dan efisien adalah sebagai berikut:

1. Analisa perubahan cara menghitung pendapatan usaha jambu citra.
Pada awalnya petani jambu citra tidak menghitung biaya usaha dan pendapatan usahanya. Namun setelah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat petani mulai memikirkan dan menghitung biaya biaya yang dikeluarkan secara terperinci meliputi biaya variabel dan biaya tetap selama melakukan usahanya, dimana mereka menyadari pentingnya melakukan analisis pendapatan usaha jambu citra karena mereka dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang mereka peroleh sekaligus dapat merencanakan efektifitas penggunaan biaya operasional untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.
Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis usaha jambu citra Di Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat, maka diperlukan adanya penyuluhan penyuluhan lanjutan agar masyarakat lebih menyadari pentingnya melakukan analisis usaha untuk melihat efektifitas biaya produksi dan kelayakan usaha tersebut.

2. Analisis perubahan pemahaman masyarakat Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat mengenai analisis pendapatan usaha jambu citra. Dari beberapa responden lain juga mengaku sudah memahami analisis pendapatan usaha jambu citra sehingga mereka belajar mengefisiensikan biaya produksi usaha mereka agar pendapatan yang diperoleh meningkat. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman petani jambu citra maka perlu dilakukan kembali penyuluhan penyuluhan lebih lanjut. Dengan pemahaman yang baik maka para petani tersebut dapat mengelola pendapatannya dengan baik sesuai dengan efisiensi penggunaan biaya produksi. Selain itu diperlukan pelatihan pelatihan usaha budidaya maupun pemasaran sapi potong agar produksi meningkat dan peternak dapat memperoleh harga jual yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat peternak.

3. Pembukuan usaha jambu citra.

Dari beberapa responden telah mencoba melakukan pembukuan usaha jambu citra. Namun dengan singkatnya waktu pelatihan menghitung biaya dan pendapatan serta membuat pembukuan usaha jambu citra membuat mereka masih mengalami kendala dalam membuat pembukuan. Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam membuat pembukuan perlu dilakukan pendampingan secara berkala sampai peternak benar benar mahir dan dapat menyusun sendiri pembukuan usaha jambu citra.

KESIMPULAN

1. Penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan menunjukkan adanya perubahan positif pada analisis pendapatan usaha jambu citra, dimana petani telah memperoleh pemahaman dan pengetahuan tentang cara menghitung biaya usaha dan pendapatan, serta pembukuan usaha jambu citra.

2. Keterbukaan masyarakat desa dan aparat Dusun II Paya Salit Desa Pulau Semikat Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat dalam menerima masukan dari luar menjadikan program program pengabdian yang dilakukan dapat terselenggara dengan baik dan berdampak positif bagi masyarakat.

REFERENSI

- Cyrilla, L. dan Ismail. A., 1998. Usaha Peternakan. Diktat Kuliah. Jurusan Sosial Ekonomi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fauzia, L., dan H. Tampubolon., 1991. Pengaruh Keadaan Sosial Ekonomi Petani Terhadap Keputusan Petani Dalam Penggunaan Sarana Produksi. Universitas Sumatera Utara Press, Medan.
- Gunawan. M dan E. M. Kaiin. 2008. Kualitas Sperma Sapi Beku Dalam Media Tris Kuning Telur Dengan Konsentrasi Raffinosa yang Berbeda. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2008.
- Hafez, E. S. E., dan B. Hafez. 2005. Reproduction in Farm Animal 7 th ed. Lippincott Williams and Walkins, South Carolina.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pane, P., 2008. Pemuliaan Ternak Sapi. PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Saleh E, Yunilas, Yanda. 2006. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Agribisnis Peternakan No 1 Volume 2 Soehadji. 1992.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Toelihere, M. R. 1993. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. IPB Press, Bogor.